

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. (Hidayat et al., 2019)

Pendidikan merupakan fenomena yang fundamental atau asasi dalam hidup manusia dimana ada kehidupan disitu pasti ada pendidikan Pendidikan sebagai gejala sekaligus upaya memanusiakan manusia itu sendiri. Dalam perkembangan adanya tuntutan adanya pendidikan lebih baik, teratur untuk mengembangkan potensi manusia, sehingga muncul pemikiran teoritis tentang Pendidikan.(Hidayat et al., 2019)

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan. Karena itu pula tujuannya pun bersifat mendidik. Dalam pelaksanaannya aktivitas jasmani dipakai sebagai wahana atau pengalaman belajar dan melalui pengalaman itulah peserta didik tumbuh dan berkembang untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain pendidikan jasmani adalah proses ajar melalui aktivitas jasmani dan sekaligus pula sebagai proses ajar untuk menguasai keterampilan jasmani.(Lengkana & Sofa, 2017)

Model pembelajaran adalah cara atau Teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran.(Nurjanah, 2019)

Sepakbola adalah sebuah permainan yang dilakukan oleh 2 tim berbeda, dengan masing masing tim berjumlah 11 orang pemain, yang salah satunya ialah penjaga gawang. Permainan ini melibatkan pergerakan unsur fisik, mental, motoric kasar dan motorik halus, hampir seluruhnya dimainkan menggunakan kaki dan hanya penjaga gawang (kiper) yang bisa menyentuh bola pada saat berada digaris wilayahnya.

Beberapa keterampilan gerak dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah Menendang (*kicking*), Mengontrol/menghentikan bola (*controlling*), Menggiring bola (*dribbling*), Menyundul bola (*heading*), Merampas (*tackling*), Lemparan ke dalam (*throw-in*), Gerak tipu Teknik penjaga gawang (*goal keeping*). Selain diperlukan teknik dan taktik yang baik, kondisi fisik seorang pemain juga perlu diketahui. Seorang pemain juga harus bisa menjaga dan mengatur kondisi fisiknya agar tenaga yang dikeluarkan saat bermain bisa efektif dan efisien, sehingga tidak mudah lelah serta mampu melakukan teknik gerakan dengan tepat. (Adziman et al., 2017)

Adapun tujuan permainan sepakbola yaitu memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan. Suatu regu dinyatakan menang apabila berhasil memasukan bola

ke gawang lawan lebih banyak dari pada regu lawanya, dan apabila jumlah memasukan bola nya sama dari regu tersebut maka dinyatakan draw atau seri.

Passing ialah Teknik dasar yang paling sering digunakan dalam permainan sepakbola. *Passing* yaitu salah satu Teknik dasar permainan sepakbola yang wajib dikuasai setiap pemain, karena keterampilan tersebut penting dalam membangun serangan ke arah pertahanan lawan serta dapat menciptakan peluang-peluang untuk terjadinya gol. Cara dan Teknik dasar untuk mengoper bola diatas permukaan lapangan ada tiga yaitu: *inside-of the foot* (dengan sisi bagian dalam kaki), *outside-of the foot* (dengan bagian sisi kaki bagian luar kaki), dan *instep* (dengan kura-kura kaki). (Rangkuti, 2018)

Melihat betapa pentingnya penguasaan Teknik dasar bermain sepak bola, oleh sebab itu setiap pemain pemula (siswa sekolah) perlu diajarkan dengan baik dan benar.

Cooperative learning merupakan salah satu model pembelajaran dimana peserta didik melakukan pembelajaran pada kelompok kecil yang mempunyai kemampuan bereda beda. Untuk dapat menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap peserta didik anggota kelompok harus saling berkerja sama dan juga harus saling membantu agar dapat memahami materi pelajaran. Rusman menyebutkan pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara mahasiswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. (Wijaya & Arismunandar, 2018)

Student Teams-Achievements Division (STAD) yaitu suatu model pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja sama dalam kelompok kecil yang anggotanya berjumlah 4 sampai 5 orang dengan kemampuan yang beragam.

Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal. Atau yang disebut Dengan bekerja kelompok siswa akan lebih bebas bertanya terhadap teman kelompoknya tentang materi yang belum dikuasainya. Dalam satu kelas siswa terbagi menjadi beberapa kelompok tergantung kapasitas siswa yang terdiri dari 4-5 siswa tiap kelompoknya. tujuan strategi ini agar masing-masing siswa merasa bahwa mereka adalah satu dan sepejuangan. Sedangkan jika salah satu kelompok dapat memenuhi kriteria yang ditentukan, kelompok tersebut akan mendapatkan penghargaan. (Wulandari & Kunci, 2022)

Rendahnya hasil belajar siswa bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi siswa. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya sepakbola guru harus menguasai materi yang akan diajarkan, selain itu guru juga harus dituntut kreatif untuk membuat bermacam-macam variasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengurangi kejenuhan siswa saat proses pembelajaran. Menurut (Pitaloka & Nandani, 2021) tugas guru juga harus memiliki ide kreatif dan inovatif dalam mengajar supaya efektif dan efisien,

Semakin berkembangnya teknologi maka semakin banyak ide yang ditemukan untuk keberlangsungan pembelajaran peserta didik.

Dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola yang peneliti lihat setelah melalui tahapan observasi dan pengamatan di SMK Satya Bhakti 2 Jakarta siswa pada saat melakukan *Passing* masih kurang efektif, dan saat melakukan Gerakan *Passing* sering melakukan kesalahan dan kurangnya bergerak, sehingga nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran permainan sepakbola Teknik dasar *Passing* masih rendah berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 80. Oleh karena itu, dalam mengajarkan Teknik dan keterampilan gerak dasar Olahraga pada siswa dibutuhkan banyak variasi materi agar siswa senang dalam mengikuti pembelajaran, siswa harus aktif secara keseluruhan dalam menerima materi, terlebih materi itu adalah penguasaan Teknik dasar cabang olahraga. Untuk itu seorang guru Pendidikan Jasmani hendaknya dapat menerapkan model-model pembelajaran yang dapat menarik minat seluruh siswa, supaya membuat seluruh siswa senang bergerak dan juga kreatif dalam proses pembelajaran.

Dari uraian diatas,berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan peran guru sangatlah penting dalam hasil belajar *Passing* siswa. Karena sebagai pengajar maka guru harus bisa memberikan pembelajaran yang efektif dan juga menyenangkan. Jadi penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Model Pembelajaran *Passing* Sepak Bola Menggunakan Metode *Cooperative Tipe Student Teams-Achievment Division* Untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan perlu dibatasi supaya tidak berlebihan maka dari itu inti permasalahan sebenarnya dan lebih memfokuskan kepada penelitian yang akan dilakukan. Peneliti membatasi permasalahan pada Model Pembelajaran *Passing Sepakbola Menggunakan Cooperative Tipe Student Teams-Achievment Division* Untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

C. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah Model Pembelajaran *Passing Sepak Bola Menggunakan Cooperative Tipe Student-Teams Achievment* Untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan ?”.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penyusunan Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, adapun manfaatnya antara lain :

1. Bagi Sekolah

a. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran dan rujukan bagi guru Pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran.

b. Siswa

Dengan model ini diharapkan siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran Pendidikan jasmani dengan model Pembelajaran *Coorporative tipe STAD*, khususnya dalam permainan Sepakbola

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan peneliti dengan model Pembelajaran *Passing* menggunakan *Cooperative* tipe *STAD*, sehingga dapat diaplikasikan oleh peneliti dimasa yang akan datang.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan untuk penelitian lebih lanjut dengan fokus kajian yang sama demi perkembangan ilmu pengetahuan keolahragaan.

